

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kampung Blok Kelapa RW.04 Kelurahan Jurang Mangu Barat Tangerang Selatan. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena di lokasi ini masih ada remaja yang di dapati masih mengonsumsi minuman keras dan bagi peneliti lokasi ini sudah tidak asing lagi, sehingga dapat memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian di tempat ini. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 30 November 2022 – 17 Agustus 2023

3.2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif metode penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisa data yang relevan.

Sedangkan menurut Anggito dan Setiawan (2018) mengartikan penelitian kualitatif adalah Pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sumber data dilakukan melalui purposive, dan snowball. Teknik pengumpulan dengan triangulasi gabungan, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Peneliti menggunakan pendekatan ini dikarenakan peneliti akan mengumpulkan informasi mengenai sejauh mana Motivasi Perilaku Hidup Sehat Pada Remaja Ex Pengguna Minuman Keras di RW.04 Kampung Blok Kelapa Kelurahan Jurang Mangu Barat Tangerang Selatan. Peneliti memperoleh sumber informasi tersebut melalui kegiatan wawancara, observasi dan mengumpulkan beberapa dokumentasi melalui para informan dan narasumber yang telah peneliti tentukan. Setelah mendapatkan informasi tersebut peneliti akan menuangkannya ke dalam bentuk deskripsi atau cerita yang mendetail.

Jenis metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif yaitu, merupakan suatu metode penelitian yang menggambarkan suatu karakteristik populasi atau sebuah fenomena yang sedang diteliti atau dikaji. Jenis penelitian deskriptif ini lebih memfokuskan kepada suatu peristiwa atau fenomena yang sedang terjadi yang dimaksud adalah objek penelitian dan hasil dari penelitian yang didapat akan digambarkan dan dideskripsikan secara merinci dan mendalam.

3.3. Teknik Penentuan Informan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode purposive sampling, seperti yang disampaikan oleh sugiyono (2012) purposive sampling adalah pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita garapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi yang diteliti. Pengambilan informan dari penelitian ini berjumlah lima orang. Adapun kriteria penentuan informan yang dilakukan oleh peneliti ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Informan

No	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Status	Jumlah
1	ARP	18	Laki-laki	Mahasiswa	1
2	ADT	18	Laki-laki	Pekerja	1
3	LTF	18	Laki-laki	Pekerja	1
4	RIS	18	Laki-laki	Mahasiswa	1
5	RFR	18	Laki-laki	Pekerja	1
	Jumlah				5

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan bentuk penelitian kualitatif dan sumber data yang digunakan maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi

Menurut (Guba dan Lincoln). Suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dengan observasi tersebut mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan dan sebagainya. Observasi memungkinkan pengamat untuk melihat dunia sebagai mana yang dilihat oleh subjek penelitian.

2. Wawancara

Menurut (Soetopo, 2002:59). Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang segala sesuatu kepada responden/informan untuk memperoleh informasi yang diharapkan. Teknik wawancara ini tidak menggunakan struktur yang ketat (semi formal) karena peneliti merasa tidak tau apa yang belum diketahuinya, agar keterangan yang diperoleh memiliki kedalaman dan keluasan, sehingga mampu memperoleh informasi yang sebenarnya. Selain itu peneliti juga menggunakan pedoman wawancara agar dalam pelaksanaannya dapat terstruktur dengan baik, sehingga akan memudahkan dalam mencari informasi yang dibutuhkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang berasal dari dokumen atau catatan peristiwa yang sudah berlalu. Sumber data pada penelitian kualitatif terdiri dari dua jenis yaitu:

1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung melalui wawancara dan observasi terhadap informan dan subjek yang akan diteliti.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui catatan, buku, majalah, jurnal penelitian, artikel, buku-buku sebagai teori dan lain sebagainya.

3.5. Teknik Analisis Data

Soehartono (2015:89). Analisis data adalah suatu proses mencari data dan Menyusun secara terstruktur dan sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan, Menyusun kedalam pola serta memilih-milih mana data yang paling penting, dan membuat sebuah kesimpulan sehingga memudahkan peneliti agar dapat dipahami diri sendiri maupun orang lain.

Pengolahan data dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, yang memfokuskan pada hal-hal penting yang sesuai dengan tema dan alurnya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan menghasilkan dan memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga dapat mempermudah peneliti mengumpulkan data selanjutnya.

- b. Penyajian Data

Setelah data yang diperoleh dan telah dilakukan reduksi maka selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dapat dilakukan dengan memberikan uraian singkat yang terorganisir yang tersusun dalam pola hubungan sehingga dapat lebih mudah untuk di pahami. Dalam penyajian data peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga informasi yang didapatkan dapat menghasilkan sebuah kesimpulan yang dapat menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah hasil secara keseluruhan yang ditulis oleh peneliti secara singkat, jelas dan padat yang mana merupakan sebuah hasil baru atau temuan yang sebelumnya memang belum ada.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis analisis data kualitatif dengan cara menelaah, mendeskripsikan dan memilah-milah data yang diperoleh lalu menganalisisnya dengan berlandaskan teori sesuai kemampuan peneliti untuk menarik sebuah kesimpulan penelitian mengenai motivasi dan perilaku remaja dalam pengguna minuman keras.

3.6. Validasi Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. (Moleong, 2007)

Trianggulasi merupakan suatu cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas dalam penelitian kualitatif. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber. Cara ini mengarahkan peneliti supaya menggunakan beragam sumber data yang tersedia. Artinya, data yang sama atau sejenis akan lebih mantap kebenarannya bila digali dari beberapa sumber data yang berbeda. Sehingga apa yang diperoleh dari sumber yang satu, bisa lebih teruji kebenarannya apabila dibandingkan dengan data sejenis yang diperoleh dari sumber lain yang berbeda, baik kelompok sumber sejenis maupun sumber yang berbeda jenisnya. (Soetopo, 2002:78-79)